

Pengaruh Media Pembelajaran Audio Visual Terhadap Keterampilan Menyimak Siswa SD Negeri VI Palembang

Syahid Barroh Al Haggi¹, Hetilaniar², Adrianus Dedy³

Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar FKIP, Universitas PGRI Palembang
Sumatera Selatan Palembang, Indonesia

Email : sbarroh2719@gmail.com¹, hetilaniar@univpgri-palembang.ac.id²,
adrianusdedy@gmail.com³

Abstrak.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah Pengaruh Media Pembelajaran Audio Visual Terhadap Keterampilan Menyimak Siswa SD Negeri VI Palembang. Adapun masalahnya dalam penelitian ini yaitu siswa kurang antusias (pasif) dalam mengikuti pembelajaran menyimak, masalah disebabkan Guru kurang kreatif dalam menggunakan keterampilan menyimak dan pendayagunaan media pembelajaran kurang dioptimalkan oleh guru sehingga siswa tidak tertarik dalam proses pembelajaran. Penelitian dilaksanakan di SDN VI Palembang, dengan menggunakan dua kelas yaitu kelas VB Sebagai kelas eksperimen yang menggunakan Media Audio Visual dan kelas VA sebagai kelas kontrol yang menggunakan metode ceramah. Jenis penelitian ini Quasi Eksperimen dengan pendekatan kuantitatif. Teknik pengumpulan data menggunakan tes tertulis dan dokumentasi. Hasil penelitian kelas eksperimen dengan nilai rata-rata posttest 74.80. Sedangkan kelas kontrol dengan nilai rata-rata posttest 52,69. Hipotesis uji-t diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($5,488 > 1,725$) artinya H_1 diterima. Dapat disimpulkan, Pengaruh Media Pembelajaran Audio Visual Terhadap Keterampilan Menyimak Siswa SD Negeri VI Palembang.

Kata kunci: Media Audio Visual, Keterampilan Menyimak

The Influence of Audio-Visual Learning Media on Listening Skills of Students of Elementary School VI Palembang

Abstract

This research aims to determine the effect of audio-visual learning media on the listening skills of students at SD Negeri VI Palembang. The problem in this research is that students are less enthusiastic (passive) in participating in listening learning, the problem is caused by teachers not being creative enough in using listening skills and the use of learning media is not optimized enough by teachers so that students are not interested in the learning process. The research was carried out at SDN VI Palembang, using two classes, namely class VB as an experimental class which used Audio Visual Media and class VA as a control class which used the lecture method. This type of research is Quasi Experimental with a quantitative approach. Data collection techniques use written tests and documentation. Experimental class research results with an average posttest score of 74.80. Meanwhile, the control class had an average posttest score of 52.69. The t-test hypothesis obtained $t_{count} > t_{table}$ ($5.488 > 1.725$) means that H_1 is accepted. It can be concluded, the Influence of Audio Visual Learning Media on the Listening Skills of SD Negeri VI Palembang Students.

Keywords: Audio Visual Media, Listening Skills.

1. PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan usaha manusia untuk menumbuhkan dan mengembangkan potensi-potensi bawaan, baik jasmani maupun rohani sesuai dengan nilai-nilai yang ada dalam masyarakat dan kebudayaan. Menurut (Anwar, 2023, p. 22). pendidikan merupakan perjalanan kemampuan belajar individu dalam menunjukkan sikap dan perilaku yang berlaku di masyarakat, dan proses sosial yang dipengaruhi oleh lingkungan sekolah, sehingga siswa dapat mencapai kecakapan sosial dan pengembangan pribadinya. Hal ini berarti, pendidikan merupakan suatu usaha sadar dan terencana untuk memberikan atau menunjang pengembangan potensi jasmani dan rohani setiap orang guna mengembangkan ilmu pengetahuan yang tinggi dan wawasan yang menyeluruh. Pengembangan tersebut dimulai dengan pendidikan di sekolah dasar.

Dari beberapa jenjang pendidikan, pendidikan dasar merupakan fondasi dasar dari semua jenjang selanjutnya (Prastowo, 2013, p 13). Artinya, pendidikan merupakan tahap dasar dari sistem Pendidikan

yang harus ditempuh. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menyatakan bahwa pendidikan pengetahuan dan keterampilan dasar yang diperlukan untuk hidup dalam masyarakat serta mempersiapkan peserta didik yang memenuhi persyaratan untuk mengikuti pendidikan di tingkat menengah. Sekolah Dasar memiliki 6 (enam) mata pelajaran wajib, yakni Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn), Matematika (MTK), Ilmu Pengetahuan Alam (IPA), Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS), SBdP, dan Bahasa Indonesia. Mata Pelajaran Bahasa Indonesia merupakan salah satu mata pelajaran pokok di SD. (Yunus, 2015, p. 6) menjelaskan bahwa sudah selayaknya pembelajaran bahasa di sekolah dilaksanakan dengan sebaik-baiknya. Pembelajaran bahasa haruslah diorientasikan pada pembentukan kemampuan berbahasa dan pembentukan kemampuan bahasa serta pembentukan kemampuan keilmuan yang lain. Adapun keterampilan bahasameliputi kemampuan, Menulis, Membaca, Berbicara, dan Menyimak.

Keterampilan menyimak adalah keterampilan yang pertama kali dilakukan di Sekolah Dasar (SD). Setiap anak diwajibkan melaksanakan jenjang pendidikan awal di Sekolah Dasar. Hal tersebut sesuai dengan pendapat (Sukma & Saifudin, 2021, p. 3) menerangkan bahwa menyimak merupakan cara mendapatkan informasi dan menginterpretasikan makna isi cerita yang disampaikan melalui apa yang didengar dengan atensi serta penuh interpretasi. Artinya, dalam hal menyimak dibutuhkan upaya fisik dan kognitif untuk menangkap dan memahami isi dari apa yang dikomunikasikan seseorang. Berdasarkan observasi awal peneliti pada saat Praktik ditemukan permasalahan mengenai keterampilan menyimak di SD yang kurang baik. Hal ini dapat terlihat dari sebagian besar siswa belum mampu menyimak dengan baik. Adapun indikator-indikator permasalahannya yaitu, kesulitan dalam pemahaman kalimat kosa kata, pola kalimat dan lain-lain. Adapun faktor-faktor penyebabnya yaitu, faktor internal berupa masalah pendengaran, minat pribadi bahkan dari motivasi. Sedangkan faktor eksternal yaitu berupa media pembelajaran, metode pembelajaran, tempat dan lain-lain. Berpatokan pada permasalahan tersebut, maka peneliti memilih media audio visual.

Media audio visual merupakan media yang melibatkan inderapendengaran dan penglihatan sekaligus dalam satu proses menurut (Pritasari dan Asri, 2014 p 3). Artinya, media audio visual dapat digunakan guru untuk memberikan pengaruh dalam proses pembelajaran karena menyajikan dua unsur seperti unsur suara dan unsur gambar. Media audio visual masih jarang digunakan guru karena terbatasnya sarana dan prasarana yang terdapat di beberapa sekolah. Beberapa kelebihan media audio visual 1) Memperjelas penyajian pesan agar tidak terlalu bersifat verbalitisi (dalam bentuk kata-kata, tertulis atau lisan. 2) Mengatasi keterbatasan ruang, waktu dan daya indera, seperti objek yang terlalu besar digantikan dengan realitas, gambar, film bingkai, film atau model. 3) Media audio visual bisa berperan dalam pembelajaran tutorial. Beberapa keunggulan media audio visual antara lain memberikan petunjuk yang jelas, mengatasi kendala lokasi, waktu, dan hari, serta digunakan dalam pembelajaran tutorial.

Menurut (Aryani, 2021, p. 266) Media audio merupakan suara-suara ataupun bunyi yang berkaitan dengan materi pembelajaran yang direkam dengan menggunakan alat perekam suara. Artinya media audio menampilkan bentuk suara atau bunyi yang direkam, kemudian hasil perekaman tersebut diperdengarkan kepada peserta didik dengan menggunakan sebuah alat pemutarnya Lestari et al., (2016). Adapun menurut (Febby, 2023, p. 5843) Keterampilan menyimak adalah keterampilan yang pertama kali dilakukan di Sekolah Dasar (SD). Setiap anak diwajibkan melaksanakan jenjang pendidikan awal di Sekolah Dasar, karena disini anak akan mempelajari berbagai mata pelajaran wajib yaitu PPKn, Bahasa Indonesia, Matematika, IPA, IPS, dan SBdP. Selanjutnya (Budi, 2022, p. 1) Media audio visual menurut Rohani (1997) adalah media instruksional modern yang sesuai dengan perkembangan zaman (kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi), meliputi media yang dapat dilihat dan didengar.

2. METODE

Menurut Sugiyono (Karmanis, 2020, p. 3) metode penelitian adalah suatu cara atau proses ilmiah dengan tujuan memperoleh data dengan kegunaan dan tujuan tertentu. Artinya metode penelitian yaitu cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Peneliti ini menggunakan metode penelitian eksperimen (eksperimen research) yaitu, True-experimental yaitu *posttes-only Control Design*. Desain ini terdapat dua kelompok yang dipilih secara acak atau random. Kelompok pertama diberi perlakuan (X) yang disebut dengan kelompok eksperimen (E) dan kelompok kedua tidak diberikan perlakuan disebut dengan kelompok control (K). Menurut Sugiyono (Irma, 2023, p. 123), teknik pengumpulan data adalah cara yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data. Teknik pengumpulan data yang merupakan langkah-langkah strategis dalam peneliti dengan tujuan utamanya mendapatkan data

3. RESULTS and DISCUSSION

Hasil dari penelitian Uji normalitas dirancang untuk memastikan apakah variabel endogen dalam penulisan mempunyai distribusi normal. Data dianggap berdistribusi normal apabila nilainya signifikan atau nilai probabilitasnya lebih besar dari α ($\alpha=0,05$). Sebaliknya, data dianggap berdistribusi tidak normal jika nilainya signifikan atau nilai probabilitasnya kurang dari α ($=0,05$).

Tabel 1 Hasil Uji Coba Normalitas

	Shapiro-Wilk		
	Statistic	Df	Sig.
Eksperimen	.937	25	.128
Kontrol	.946	26	.185

Sumber: Hasil olah data SPSS 25, 2024

Nilai signifikansi kelas eksperimen sebesar 0,128 lebih besar dari 0,05 yang ditunjukkan dari hasil uji normalitas. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa nilai sisa mempunyai nilai normal. Sedangkan nilai sisa kelas kontrol ialah normal yaitu 0,185 lebih besar dari 0,05.

Tabel 4.5 Hasil Uji Homogenitas

		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Hasil	Based on Mean	.607	1	49	.440
Belajar	Based on Median	.582	1	49	.449
Siswa	Based on Median and with adjusted df	.582	1	47.831	.449
	Based on trimmed mean	.616	1	49	.436

Sumber : Hasil olah data dari SPSS 25, 2024

Uji homogenitas digunakan untuk memastikan apakah sampel berasal dari varian yang sama atau hampir sama. Uji homogenitas varians yang dilakukan dengan menggunakan statistik homogenitas varians Leven dianggap memenuhi asumsi bahwa jika nilai probabilitas atau signifikan lebih besar dari 0,05 maka varians sampel dianggap homogen. Tabel di bawah ini menampilkan hasil tes.:

Tabel 4.6 Nilai Rata – Rata Kelas Eksperimen dan Kontrol

Kode	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Hasil				
Eksperimen	25	74.80	13.577	2.715
Kontrol	26	52.69	15.115	2.964

Sumber : Hasil olah data dari SPSS 25, 2024

Nilai mean pada baris nilai sebesar 0,607 dan nilai sig sebesar 0,440 lebih besar dari 0,05 yang ditunjukkan dengan perhitungan SPSS. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa data tersebut homogen atau variansnya setara antar kelompok.

Dengan menggunakan uji t independen, perbedaan antara data kelas eksperimen dan data kelas kontrol dianalisis untuk menguji hipotesis. Hipotesis yang diajukan ialah adanya pengaruh media pembelajaran audio visual terhadap kemampuan menyimak siswa di SDN VI Palembang. Tabel dibawah ini menampilkan hasil perbandingan.

Table 4.7 Hasil Uji Independen t-tes

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	T	Df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
Hasil	Equal variances assumed	.605	.440	5.488	49	.000	22.108	4.029	14.012	30.203
	Equal variances not assumed			5.499	48.780	.000	22.108	4.020	14.028	30.187

Sumber : Hasil olah data dari SPSS 25, 2024

Tabel output “Group Statistics” di atas memperlihatkan jika nilai rata-rata hasil belajar siswa pada bagian mean yang diperoleh dari post-test eksperimen ialah 74,80, sedangkan post-test kontrol ialah 52,69. Berdasarkan tabel di atas menunjukkan kriteria pengujian hipotesis jika nilai $\text{sig (2-tailed)} < 0,05$ maka H_a diterima tetapi jika nilai $\text{sig (2-tailed)} > 0,05$ maka H_a ditolak, dapat juga dilihat dari t_{hitung} dan t_{tabel} dengan kriteria jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_a diterima, t_{hitung} ialah 5.499 dan t_{tabel} 1.725 maka H_a diterima, artinya terdapat pengaruh yang signifikan dalam media pembelajaran media audio visual terhadap keterampilan menyimak siswa SD Negeri VI Palembang.

Pembahasan

Tujuan penulisan ini ialah untuk mengetahui pengaruh media pembelajaran audio visual terhadap kemampuan mendengarkan siswa di SD Negeri VI Palembang. Penulisan ini menggunakan desain Nonequivalent Control Design dengan Quasi Experimental Design yang terdiri dari kelas eksperimen dan kelas kontrol. Sampel penulisan ini masing-masing berjumlah 26 siswa kelas V A dan 25 siswa kelas V B, dan populasinya ialah seluruh siswakeselasa V SD Negeri VI Palembang yang berjumlah 51 siswa.

Pada hari senin tanggal 21 Mei 2024 peneliti melakukan observasi awal di SD Negeri VI Palembang dengan cara bertemu dengan kepala sekolah dan wali kelas kelas V A dan V B. Instrumen soal mula-mula diuji coba oleh peneliti di SD Negeri 2 Karang Agung Ilir, dimana soal tes instrumen diberikan kepada 22 siswa di kelas V sebelum penulisan dimulai. Hasil uji validitas dan reliabilitas terhadap 15 soal ialah sebagai berikut: 10 soal valid dan 5 soal tidak valid. Uji reliabilitas menggunakan Cronbach's Alpha memperlihatkan jika data tersebut reliabel dengan nilai $0,761 > 0,444$. Oleh karena itu, uji validitas dan reliabilitas dapat dilaksanakan. Jumlah soal yang berbentuk Pilihan Ganda sangat banyak. Setelah ditentukan bahwa ada sepuluh soal yang reliabel, maka soal-soal tersebut dapat digunakan sebagai soal pasca-tes.

Pada tanggal 22 Mei 2024, peneliti memulai penulisan dari kelas eksperimen, dengan 4 kali pertemuan, pada pertemuan pertama dan ke dua peneliti menggunakan metode ceramah, dan pertemuan ke tiga peneliti menerapkan media audio visual pada kelas eksperimen. Setiap pertemuan dialokasikan (3 x 60) menit atau 3 jam pembelajaran. Pada pertemuan pertamakeselasa 22 Mei 2024 peneliti melakukan proses pembelajaran menggunakan metode ceramah untuk mengetahui keterampilan menyimak pada siswa.

Pada pertemuan ke tiga senin 27 Mei 2024 peneliti menerapkan media pembelajaran audio visual pada mata pembelajaran bahasa Indonesia “Siklus air dan Siklus air tanah, Sedangkan pertemuan ketiga pada kelas kontrol peneliti pembelajaran menggunakan metode ceramah.

Pada pertemuan ke 4 Selasa 28 Mei 2024, peneliti melakukan Tes akhir atau *post-tes* untuk mengetahui kemampuan dari keterampilan menyimak siswa setelah menerapkan media pembelajaran audio visual pada kelas eksperimen maka didapatkan nilai rata-rata Post-Test kelas eksperimen sebesar 74.80. Kemudian peneliti juga melakukan penulisan pada kelas kontrol dengan 4 kali pertemuan, pada pertemuan pertama Rabu 22 Mei 2024 dengan menerapkan pembelajaran menggunakan metode ceramah pada mata pelajaran B.Indonesia mengenai “siklus air”. Sabtu 25/26 Mei 2024 pertemuan kedua dan pertemuan ke tiga peneliti tetap menerapkan pembelajaran dengan menggunakan metode yang sama yaitu metode ceramah pada mata pelajaran B.Indonesia mengenai “siklus air tanah”. Selanjutnya Pada pertemuan keempat peneliti melakukan Post-Test atau tes akhir setelah peneliti menerapkan pembelajaran menggunakan metode ceramah dengan nilai rata-rata kelas kontrol sebesar 52,69.

Setelah terkumpul data – data yang diinginkan, peneliti melakukan uji normalitas, uji homogenitas dan uji hipotesis bereserta uji independen test, maka di dapatlah uji normalitas data menunjukkan bahwa Post-Tes kelompok siswa yaitu kelas eksperimen dan kontrol dengan nilai signifikan kelas eksperimen $0,128 > 0,05$ dan kelas kontrol berjumlah $0,185 > 0,05$ maka dapat dinyatakan memiliki data yang berdistribusi normal, Selanjutnya dari hasil homogenitas data yang diperoleh nilai probabilitas (signifikan) sebesar $0,440 > 0,05$ maka dapat dinyatakan bahwa data tersebut homogen. Pada pengujian hipotesis diperoleh t_{hitung} sebesar 5,488 menurut kriteria pengujian hipotesis bahwa H_a diterima jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, t_{hitung} ialah 5,488 dan t_{tabel} 1,725 maka H_a diterima, artinya terdapat pengaruh yang signifikan dengan menggunakan media pembelajaran audio visual terhadap keterampilan menyimak siswa kelas V.

Hasil penulisan ini didukung juga oleh beberapa penulisan terdahulu antara lain. Febby, I. W., & Lara, S. S. (2023). S. A., R. R., & Mahpudin. (2021). Budi, R. R., s. I., & yulianti. (2014) Bahwa pengaruh media pembelajaran audio visual terhadap keterampilan menyimak siswa memiliki pengaruh terhadap hasil belajar siswa atau dalam kata lain penggunaan model media pembelajaran audio visual lebih efektif untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas V SD.

4. KESIMPULAN

Hasil uji hipotesis menunjukkan nilai t_{hitung} sebesar 5,488 dan nilai t_{tabel} sebesar 1,725 memperlihatkan jika nilai t_{hitung} lebih besar dari nilai t_{tabel} . Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa keterampilan menyimak siswa SDN VI dipengaruhi secara signifikan oleh media pembelajaran audio visual. Oleh karena itu, hipotesis diterima. Palembang. Dengan kata lain dampak media pembelajaran audiovisual terhadap keterampilan menyimak siswa di SDN VI Palembang cukup efektif dan berdampak besar terhadap pembelajarannya.

REFERENCE

- A. F. (2014). Penggunaan Media Audio Visual Dalam Pembelajaran Anak Usia Dini. *Penggunaan Audio Visual*, 61.
- Anwar, M. (2023). *Filsafat Pendidikan*. Jakarta.
- Amruddin. (2022). *Metodelogi Penelitian KUANTITATIF*. SUKOHARJO:PRADINA PUSTAKA.
- B. N. (2022). *PENGEMBANGAN UJI STATISTIK Implementasi Metode Regresi linier berganda dengan pertimbangan uji asumsi klasik*. Grup Penerbit CV. Pradina Pustaka Grup.
- Budi, R. R., s. I., & yulianti. (2014). *PENGARUH MEDIA AUDIO VISUAL*. PGSD FKIP Universitas Sebelas Maret Surakarta Jalan Slamet Riyadi 449 Surakarta.
- Damayanti. (2021). *Penggunaan Media Audio Visual Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Akidah Akhlak Pada Peserta Didik Kelas IV SDN 33 Lebong*. Lebong
- E. (2018). *METODE PENELITIAN HUKUM*. DEPOK: PRENADAMEDIA GROUP.
- E. S. (2023). *Pengertian Pengujian & implementasi sistem*. bandung: PT MAFY MEDIA LITERASI INDONESIA.
- Fadhilah, D. (2022). *Materi Ajar Pembelajaran Bahasa Indonesia Kelas Tingkat*. Suka Bumi: CV Jejak, Anggota IKAPI.
- Hasriani. (2023). *Terampil menyimak*. Bandung
- Herdisman. (2020). *TANYA JAWAB ANALISIS DATA Prinsip Dasar dan Langkah-Langkah Aplikasi Praktik pada Penelitian Kesehatan DENGAN SPSS*. Padang Sumatra barat: Guepedia.
- I. (2021). *APLIKASI SPSS DAN EVIEWS DALAM ANALISIS DATA PENELITIAN*. YOGYAKARTA: Group Penerbit CV BUDI UTAMA.
- Kustandi, c., & Darmawan, D. (2020 h 16). *Pengembangan media Pembelajaran konsep & aplikasi pengembangan media Pembelajaran Bagi Pendidikan di Sekolah dan Masyarakat*. jakarta: kencana.
- Karmanis. (2020). *Buku Pedoman Belajar METODE PENELITIAN*. SEMARANG: CV. Pilar Nusantara.
- Keumala, A. U. (2022). *RAGAM ANALISIS DATA PENELITIAN*. MADURA: IAIN Madura Press.
- Khairul, A. N. (2023). *Dasar Dasar Penulisan Karya Ilmiah*. Yogyakarta: Jejak ~~Rita~~
- Laia, A. (2020). *MENYIMAK EFEKTIF*. Darman harefa, S.Pd., M.Pd.
- M. (2023). *Media Interaktif Pembelajaran IPAS*. SEMARANG: CAHYA GHANI RECOVERY
- M. B. (2016). *Pengantar metode penelitian*. yogyakarta: PT kanisius
- M. K. (2022). *EVALUASI PENDIDIKAN PERSPEKTIF ISLAM* YOGYAKARTA: Group Penerbit CV BUDI UTAMA.
- M. S. (2021). *OPTIMALISASI KECERDASAN MAJEMUK ANAK USIA DINIDENGAN PERMAINAN TRADISIOANAL*. JAKARTA: KENCANA.
- Nurhaswinda. (2023). *Statstika Pendidikan (Teori dan Praktik dalam Pendidikan)*. Bangkinang
- R. (2020). *media pendidikan*. depok: PT RAJARAFINDO PERSADA
- Rahmawati. (2022). *APASAJA VARIABEL PENELITIAN DALAM MARKETING??? PANDUAN BAGI PENELITI PEMULA*. yogyakarta: (Grup Penerbit CV BUDI UTAMA.
- R. S. (2017). *media pembelajaran*. mataram: CV PUSTAKA ABADI.
- S. (2023). *Metodelogi Penelitian Manajemen*. jambi: PT. Sonpedia Publishing indonesia.
- S. A., R. R., & Mahpudin. (2021). *MEDIA AUDIO VISUAL UNTUK KETERAMPILAN MENYIMAK SISWA*. Seminar Nasional Pendidikan, FKIP UNMA 2021, 266.
- S. N. (2021). *Media pembelajaran*. Tangerang: CV Jejak.
- Sugiyono. (2019). *Meteologi penelitian*.
- _____. (2022). *Metode Penelitian kuantitatif kualittatif dan R&D*. Bandung:ALFABETA, cv.
- Suhaya. (n.d.). *piwuruk Bahasa Sunda*. Yudhistira Ghalia indonesia.
- Suripto. (2021). *Metodelogi Penelitian Ekonomi*. aceh: Yayasan Penerbit Muhamamd Zaini.
- Ummy Salam. (2017). *Kurikulum Bahan dan Media Pembelajaran PLS*. YOGYAKARTA: CV BUDI UTAMA.
- W. Y. (2023). *Metodelogi Penelitian Bagi Pemula*. Bandung: WIDINA BHAKTIPERSADA BANDUNG
- Wijaya, J. K. (2023). *Dimensi Media Pembelajaran*. Jambi: PT. SONPEDIA Publishing Indonesia.
- Y. A. (2015). *Pembejaran bahasa berbasis pendidikan karakter*. bandung: PTRefika Aditama.

- Yolanda, & Noca Sari. (2023). *E-LEARNING SEBAGAI MEDIA PEMBELAJARAN INOVATIF*. INDRAMAYU: CV ADANU ABIMATA.
- Yulmaini. (2018). *Logika fuzzy*. yogyakarta: CV ANDI OFFSET.